

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK MENGGOSOK GIGI
PADA ANAK DI SD ANTONIUS 02 BANYUMANIK**

**MIRA HUSNI SANJAYA -- E2A 309070
(2011 - Skripsi)**

Angka karies gigi pada anak semakin meningkat. Kasus kariess gigi di SD Antonius terjadi peningkatan yang cukup signifikan tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 30 siswa dan tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 101 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik menggosok gigi pada anak di SD Antonius 02 Banyumanik. Metoda yang dilakukan adalah penelitian *explanatory*. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas III, IV, dan V. Besar sampel adalah 70 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Proporsional random Sampling*. Analisa data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik menggosok gigi pada anak 62.9% baik, pengetahuan anak 88.6% baik, sikap anak 74% baik, 71.4% responden sering melihat iklan pasta gigi, peran petugas kesehatan 82.9% baik, peran dokter kecil 57.1% baik, peran orang tua 60% baik, peran guru olahraga 60% baik. dari uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, frekuensi anak melihat iklan, peran petugas kesehatan, peran dokter kecil, peran orang tua dan peran guruolahraga dengan praktik menggosok gigi pada anak. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar SD Antonius 02 Banyumanik melakukan kerjasama lintas sektor dengan puskesmas padangsari dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak.

Kata Kunci: kata kunci:Praktik, menggosok gigi, Anak SD